

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MTS PERSIS 37 SUMEDANG

Ardiansyah¹, Mulyawan Safwandi Nugraha²
ardiansyahaladhim@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui akreditasi satuan pendidikan. Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan IASP tahun 2020 di MTs. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di MTs dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan IASP tahun 2020 telah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya pengelolaan yang terarah dan sistematis dalam pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, pelaksanaan pembinaan profesional, serta penerapan manajemen mutu pendidikan yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi tersebut, antara lain minimnya dukungan sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi aktif dari guru dan tenaga kependidikan, serta adanya hambatan dalam pengelolaan kurikulum. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MTs berdasarkan IASP tahun 2020.

Kata Kunci : Implementasi Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), MTS 37 Persis Sumedang.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan, berbagai upaya perlu dilakukan, salah satunya melalui proses akreditasi satuan pendidikan. Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Dalam konteks ini, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan memegang peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Pengelolaan yang efektif dan efisien akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk berkembang, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Namun, implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya sarana dan prasarana, minimnya partisipasi aktif dari guru dan tenaga kependidikan, serta hambatan dalam pengelolaan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam tentang bagaimana implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs berdasarkan IASP tahun 2020.

Penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif mengenai implementasi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs berdasarkan IASP tahun 2020. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs melalui pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Persis 37 Sumedang yang berada di Jalan prabu geuan ulun No.134, Regol Wetan, Kec.Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45311. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti Masyarakat, guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi. Analisis data dimulai dari upaya mencari makna yang diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswi dilakukan pengawasan agar kualitas outputnya berhasil. Pada MTS Persis 37 Sumedang dilaksanakan pengawasan dengan bukti adanya evaluasi hasil belajar dan supervise kelas. Pada bidang kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dari sekolah. Pada MTS Persis 37 Sumedang kepala sekolah memberikan beberapa tugas kepada pendidik pendidik yang lain untuk terciptanya tujuan pendidikan nasional, seperti evaluasi terhadap cara mengajar yang dilakukan di kelas serta kemampuan seorang pendidik dalam menghadapi kelemahan, kekuatan, tantangan, dan peluang. Selanjutnya pada bidang sistem informasi contohnya adalah pemberian informasi terkait sekolah seperti sarana prasarana dan sistem pembelajaran. Pemberian informasi dapat dilakukan secara virtual ataupun kunjungan. Sistem informasi yang disediakan oleh MTS Persis 37 Sumedang berisikan informasi berupa akses website/situs resmi dan juga brosur yang memaparkan terkait pendidikan secara umum yang di implementasikan di MTS Persis 37 Sumedang. Pelaksanaan dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan harus tetap dilakukan baik saat proses pembelajaran dilakukan secara online ataupun offline. Sebab, hal tersebut tetap dilakukan demi ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional. Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting, karena hal tersebut merupakan tujuan, arahan, dan juga pedoman sebagai keterlaksanaanya program pendidikan di sebuah sekolah jenjang MTs. Akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan memaparkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang MTs belum efektif jika dilakukan secara online atau virtual. Adapun faktor penghambat dari keterlaksanaan pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara virtual tersebut adalah tidak efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran serta kreatifitas dari tenaga pendidik perlu diasah lagi dalam implementasi kurikulum pembelajaran (Ahyati, dkk., 2022)

Berdasarkan penelitian oleh Rahayu (2015) dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan kependidikan khususnya pada jenjang madrasah ada beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan juga pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Pada bidang perencanaan contohnya adalah perencanaan kerja bulanan atau tahunan. Pada MTS Persis 37 Sumedang

dilakukan perencanaan pada bidang tahunan contohnya adalah penerapan visi dan misi dari sekolah tersebut, sedangkan pada rencana bulanan belum dipaparkan dengan real. Kemudian pada bidang pelaksanaan contohnya adalah pada bidang pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya.

Pada MTS Persis 37 Sumedang aspek pelaksanaan tersebut dilaksanakan melalui suasana lingkungan belajar yang baik, pemeliharaan sarana prasarana sekolah, peraturan sekolah/tata tertib, pembiayaan Pendidikan yang dikelola, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, adanya kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, serta pedoman sekolah yang tertulis. Selanjutnya pada bidang pengawasan dilaksanakan terkait pemberian tanggung jawab sekolah terhadap masyarakat, dalam siswi dilakukan pengawasan agar kualitas outputnya berhasil. Pada MTS Persis 37 Sumedang dilaksanakan pengawasan dengan bukti adanya evaluasi hasil belajar dan supervise kelas. Pada bidang kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dari sekolah. Pada MTS Persis 37 Sumedang kepala sekolah memberikan beberapa tugas kepada pendidik-pendidik yang lain untuk terciptanya tujuan Pendidikan nasional, seperti evaluasi terhadap cara mengajar yang dilakukan di kelas serta kemampuan seorang pendidik dalam menghadapi kelemahan, kekuatan, tantangan, dan peluang. Selanjutnya pada bidang sistem informasi contohnya adalah pemberian informasi terkait sekolah seperti sarana prasarana dan system pembelajaran. Pemberian informasi dapat dilakukan secara virtual ataupun kunjungan. Sistem informasi yang disediakan oleh MTS Persis 37 Sumedang berisikan informasi berupa akses website/situs resmi dan juga brosur yang memaparkan terkait Pendidikan secara umum yang di implementasikan di MTS Persis 37 Sumedang. Pelaksanaan dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan harus tetap dilakukan baik saat proses pembelajaran dilakukan secara online ataupun offline. Sebab, hal tersebut tetap dilakukan demi ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional. Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting, karena hal tersebut merupakan tujuan, arahan, dan juga pedoman sebagai keterlaksanaanya program pendidikan di sebuah sekolah jenjang madrasah. Akan tetapi berdasarkan fakta di lapangan memaparkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang MTS belum efektif jika dilakukan secara online atau virtual. Adapun faktor penghambat dari keterlaksanaan pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara virtual tersebut adalah tidak efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran serta kreatifitas dari tenaga pendidik perlu diasah lagi dalam implementasi kurikulum pembelajaran (Ahyati, dkk., 2022).

KESIMPULAN

Simpulan dari sajian diatas adalah standar pengelolaan kependidikan merupakan salah satu poin penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan tersebut dalam mengelola suatu pendidikan. Proses pendidikan dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah serta satuan pendidikan. Pengelolaan kependidikan yang di implementasikan di MTS Persis 37 Sumedang diantaranya adalah sistem informasi, kepemimpinan sekolah, evaluasi dan juga pengawasan, pelaksanaan, serta perencanaan. Selanjutnya pengelolaan tenaga pendidikan di MTS Persis 37 Sumedang dilakukan sejak awal dalam proses penerimaan calon pendidik baru. Proses rekrutmen terhadap pendidik dapat dilakukan dengan pengumuman lowongan pekerjaan, tes berupa microteaching ataupun dalam pembuatan RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyati, A. I., Nugraha, R. W., Rendiyawati, R., & Windayana, H. (2022). Pengaruh dari Pembelajaran Daring Terhadap Pengelolaan Pendidikan Di SD. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1211-1219.
- Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 75-86.
- Ekowati, U. (2019). Pendidikan Responsif Gender Bagi Anak Usia Dini. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 3(2), 51-60.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53-64.
- Haq, M. F. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 26-41.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.
- Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., & Rizki, A. F. (2019). Perspektif Pengelolaan Pendidikan Fungsi Pengelolaan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). *Instructional Development Journal*, 4(3), 268-281.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.